

KAJIAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha



Oleh :

SUPARLIN

NPM/NIRM : 04110002/2507.04.09.01.01.0002

PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2008

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Suparlin, NIM/NIRM : 04110002/2507,04,09,01,01,0002
telah disetujui untuk diuji pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Agustus 2008.

Mengetahui

Pembimbing I



Haryanto, S.Ag.
NIY 008

Pembimbing II



Marni, S. Pd
NIY 028

Mengetahui

Ketua STIAE Jinarakkhita



Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A.
NIP 001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi oleh Suparlin, NIM/NIRM : 04110002/2507,04,09,01,01,0002 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Negara, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Agustus 2008


Dewan Penguji

Penguji I



Carmelis Wowor, M. A
NIP 150228516

Penguji II



Sabardi, S. Ag, M.Hum
NIP 15273050

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita



Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A.
NIY 001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Y.A. Bhikkhu Nyanamaitri Mahastavira selaku ketua Yayasan Buddhayana Viddyalaya
2. Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhitta Bandar Lampung
3. Ir. Hermawan Wana, M. SI selaku Pembantu Ketua I
4. Hijau Berlian, MIBA selaku Pembantu Ketua II
5. Leny Alloy, S,H selaku Pembantu Ketua III
6. Haryanto, S. Ag selaku Ketua Jurusan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini
7. Marni, S. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini
8. Ibu dan Bapak yang tercinta
9. Almamater
10. Agama, Bangsa dan Negara.

MOTTO

Seseorang hendaknya berbicara dharma, bukan diluar dharma;

Seseorang hendaknya berbicara apa yang menyenangkan,

bukan yang tidak menyenangkan;

Seseorang hendaknya mengatakan kebenaran, bukan kebohongan.

(Samyutta Nikaya VIII, 5)

Sebagaimana sekuntum bunga yang indah dan cantik tapi tidak berbau harum,

Demikian pula kata-kata yang baik tidak dipraktekkan,

Sebagaimana sekuntum bunga yang indah, cantik dan berbau harum,

Demikian pula kata-kata baik yang dipraktekkan.

(Dhammapada V, 51-52)

ABSTRAK

Suparlin. 2008. *Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Pandangan Agama Buddha*. Skripsi, Program Studi Dharma Acarya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha JINARAKKHITTA, Bandar Lampung. Pembimbing (I) Haryanto, S. Ag dan Pembimbing (II) Marni, S. Pd

Kata Kunci: Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Pandangan Agama Buddha.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Pandangan Agama Buddha, selain itu juga menyajikan tentang bagaimana Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa yang dimaksud dengan Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Keluarga Menurut Pandangan Agama Buddha, Macam-Macam Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Sebab Terjadinya Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Metode Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Pandangan Agama Buddha Dan Metode Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Penelitian tentang Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Pandangan Agama Buddha menggunakan deskriptif kualitatif kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan kepustakaan melalui membaca buku sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pokok kitab suci *Tipitaka* maupun sumber skunder yang diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pemeriksaan sumber ada dua macam yaitu kritik internal dan eksternal. Teknik pencatatan data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu analisis selama pengumpulan data, analisis setelah data terkumpul, dan analisis dalam pemaparan data. Penulis dalam melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskripsi kajian pustaka secara fenomenologi. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi dalam menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa gambaran tentang “Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Pandangan Agama Buddha” yaitu Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga sesuai dengan Undang-Undang Deskripsi Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dalam Buddhisme hidup secara harmonis, menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, mempraktekkan *Brahmavihara* atau sifat-sifat luhur yang terdiri dari *metta* (cinta kasih yang tanpa batas), *karuna* (belas kasihan, kasih sayang), *mudita* (rasa simpati), dan *upekha* (kekeimbangan batin).

Hidup baik dalam rumah tangga maupun masyarakat akan terasa damai dan bahagia apabila semua orang tidak lagi melakukan tindakan kekerasan. Karena tindakan kekerasan itu hanya akan merugikan dirinya sendiri dan juga

orang lain. Dengan demikian hendaknya seseorang perbanyak melaksanakan *sila*, karena dengan melaksanakan *sila* akan dapat memperoleh pahala dan manfaatnya, seperti membuat seseorang semakin kaya, mendatangkan nama baik, menimbulkan kepercayaan diri dalam pergaulan dengan berbagai golongan manusia, memberikan ketenangan disaat kematian, setelah meninggal akan terlahir di alam surga (*D. ii. 86*)

Hasil lainnya dari pembahasan dan analisis data tentang Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga ini berkenaan dengan cara penghapusan kekerasan dalam rumah tangga tersebut, hendaknya seseorang dapat mempraktikkan dan melaksanakannya dalam kehidupannya sehari-hari. Karena dengan mempraktikkannya seseorang akan mendapatkan manfaatnya dari praktik tersebut.

Penelitian tentang Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai bagaimana cara hidup berkeluarga yang benar menurut pandangan agama Buddha, dan bagaimana cara penghapusan kekerasan yang terjadi didalam rumah tangga. Dengan adanya penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, maka hendaknya seseorang tidak lagi melakukan kekerasan kepada siapapun, karena kekerasan hanya akan menimbulkan penderitaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Triratna: Buddha, Dharma serta Sangha yang senantiasa selalu memberikan perlindungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini ditulis dan disusun guna melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Buddha pada Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhitta, Bandar Lampung.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini berdasarkan hasil dari penelitian tinjauan kepustakaan yang berkenaan tentang Kajian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Pandangan Agama Buddha.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan arahan-arahan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis tidak lupa menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada:

1. Y.A. Bhikkhu Nyanamaitri Mahastavira, selaku pendiri sekaligus ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung,
2. Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhitta Bandar Lampung,
3. Haryanto, S. Ag, selaku dosen pembimbing I dan Marni, S. Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai,

4. Bapak dan Ibu dosen lainnya yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis,
5. Ayah, ibu, kakak, adik serta saudara-saudara yang telah memberikan bantuan baik itu moril dan materiil serta dukungan melalui do'a yang diberikan kepada penulis selama ini,
6. teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan dorongan melalui kritik dan saran-sarannya.

Dengan terselesaikannya penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis berharap agar dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini khususnya.

Akhirnya dengan menyadari keterbatasan dari penulis, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini hingga menjadi skripsi yang benar-benar dapat dibuktikan kebenarannya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Triratna: Buddha, Dharma dan Sangha senantiasa selalu melindungi kita semua.

Saddhu.....Saddhu.....Saddhu

Bandar Lampung, 19 Agustus 2008.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LOGO	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN NEGARA	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Istilah	6
G. Sistematika Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESA

A. Landasan Teoretik	8
1. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	8
a. Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga	8
b. Maçam-Macam Kekerasan Dalam Rumah Tangga	9
c. Sebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga	11

2. Rumah Tangga	13
a. Pengertian Rumah Tangga	13
b. Cara Pembentukan Rumah Tangga	16
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Hipotesa	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Metodologi Penelitian	21
B. Deskripsi Studi Kepustakaan	22
C. Langkah-Langkah Penelitian	23
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	25
E. Proses Analisis Data	26

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Kekerasan Dalam Rumah Tangga	31
1. Deskripsi Kekerasan	31
2. Deskripsi Rumah Tangga	34
B. Metodologi Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	53
C. Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Pandangan Agama Buddha	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	70
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP